



**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MTs  
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN RAHMAT  
HAMPARAN PERAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**NUR'AINUN**

**NIM. 31.13.1.021**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MTs  
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN RAHMAT  
HAMPARAN PERAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH**

**NUR'AINUN**  
**NIM: 31131021**

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Hafshah, MA**  
NIP: 19640527 199103 2 001

Dosen Pembimbing II

**H. Dedi Masri, Lc, MA**  
NIP: 19761231 200912 1 006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampan Perak”, yang disusun oleh Nur’ainun yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal:

24 Juli 2017 M  
29 Syawal 1438 H

Skripsi ini diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Ketua

Dr. Asnil Aidah Ritonga  
NIP. 19701024 199603 2 002

Sekretaris

Mahariah, M.Ag  
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Dr. Hj. Hafsah, MA  
NIP. 19640527 199103 2 001

2. Dedi Masri, Lc, MA, Ph. D  
NIP. 19761231 200912 1 006

3. Drs. Hadis Purba, MA  
NIP. 19620404 199303 1 002

4. Dr. Asnil Aidah Ritonga  
NIP. 19701024 199603 2 002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Amiruddin Sahaan, M.Pd  
NIP. 19601006 199403 1 002

Medan, Juni 2017

Nomor : Istimewa  
Lamp : 6 (Enam) Eks  
Perihal : Skripsi  
**An. Nur'ainun**

Kepada Yth:  
Bapak Dekan FITK  
UIN-SU  
Di  
Medan

AssalamualaikumWr.Wb.

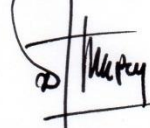
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Nur'ainun yang berjudul "**Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hamparan Perak**". Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

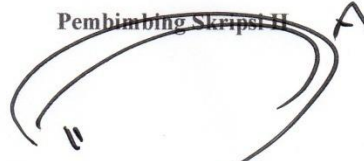
Wassalam

Pembimbing Skripsi I



Dr. H. Hafsa, MA  
NIP. 19640527 199103 2 001

Pembimbing Skripsi II



H. Dedi Masri, Lc, MA, Ph.D  
NIP. 19761231 200912 1 006

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur'ainun

NIM : 31.13.1.021

Jur / Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S1

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institut batal saya terima.

Medan, Juni 2017

Yang membuat pernyataan



**Nur'ainun**  
**NIM. 31.13.1.021**



## ABSTRAK



Nama : Nur'ainun  
NIM : 31131021  
Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat H. Perak  
Pembimbing I : Dr. Hj. Hafsa, MA  
Pembimbing II : H. Dedi Masri, Lc, MA, Ph.D  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 30 Agustus 1995  
No. HP : 085762271626  
Email : ainun8353@gmail.com

---

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui 1) kebiasaan belajar siswa di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak, 2) hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak, 3) Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Responden penelitian adalah siswa/i kelas VII MTs yang belajar di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk angket. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kebiasaan Belajar Siswa (X), Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y). Pengujian validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji dan dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Data hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam diperoleh berdasarkan angket yang disebarakan kepada sampel atau responden, sedangkan data Pembentukan Karakter Siswa juga diperoleh berdasarkan angket. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak. Hal ini ditunjukkan dengan angka korelasi nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,053 < 0,381$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,255 < 1,708$ .

Pembimbing II

**H. Dedi Masri, Lc, MA, Ph.D**  
NIP: 16761231 200912 1 006

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-Nya serta limpahan rahmat, taufiq serta inayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada hambanya. Tidak lupa pula peneliti hadiahkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang sama-sama kita harapkan safa'atnya di yaumul akhir kelak. Skripsi yang berjudul **Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampan Perak** ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan semua pihak. Oleh karena itu, dengan selesainya skripsi ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Hafisah, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dedi Masri, Lc, MA, Ph,D selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sumbangsiah tenaga dalam membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
2. Semua Dosen Prodi PAI yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman.
3. Bapak Dedi Sukamto, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat dan Ibu Sumarni, S.Pd.I selaku Guru Akidah akhlak MTs yang memberikan waktunya untuk dipergunakan peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan.
4. Teman-teman mahasiswa PAI-6 dan eks PAI-1 yang telah membantu saya ketika saya memerlukan bantuan.

5. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang secara tidak langsung turut membantu penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua, peneliti ucapkan “jazakumullah khairan katsiran“. Semoga amal baiknya diterima dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Jauh dari pada itu peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini kurang mendekati kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan sumbangsih dari pembaca berupa kritik dan saran yang membangun guna bisa tercapainya penyusunan karya lain di kemudian hari. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Medan, Juni 2017

NUR'AINUN

NIM: 31131021



## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	8
A. Kerangka Teori .....	8
B. Kerangka Fikir .....	29
C. Penelitian yang Relevan.....	29
D. Pengajuan Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Definisi Operasional .....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data.....	49
B. Uji Persyaratan Analisis.....	59
C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

BAB III.....	32
1. Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan yang Akan Dilakukan Saat Penelitian.....	32
2. Tabel 3.2 Gradiasi Nilai.....	35
3. Tabel 3.3 Kisi-Kisi dan Indikator Kebiasaan Belajar.....	36
4. Tabel 3.4 Silabus Akidah Akhlak Kelas VII MTs.....	37
BAB IV.....	49
1. Tabel 4.1 Data Kebiasaan Belajar Siswa.....	49
2. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Kebiasaan Belajar Siswa.....	52
3. Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa.....	55
4. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Hasil Belajar Siswa.....	57
5. Tabel 4.5 Uji Validitas Angket untuk Soal Nomor 1.....	60
6. Tabel 4.6 Uji Validitas Angket untuk Soal Nomor 2.....	61
7. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan varians Butir Angket.....	63
8. Tabel 4.8 Tingkat Nilai Reliabilitas.....	66
9. Tabel 4.11 Data Variabel X dan Y untuk Pengujian Hipotesis.....	66
10. Tabel 4.12 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi.....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang sangat penting bagi manusia untuk belajar khususnya siswa. Walaupun sekolah bukan merupakan satu-satunya tempat belajar, akan tetapi di sekolahlah siswa dapat menuntut ilmu sebanyak banyaknya dikarenakan waktu belajar yang dilakukan siswa di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajar yang dilakukan siswa di rumah maupun di lingkungan sekitar (masyarakat).

Siswa yang belajar di sekolah terdiri dari beraneka ragam karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, maka kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda antara satu dengan lainnya. Disinilah guru berperan sangat penting dalam mengetahui bagaimana kebiasaan belajar yang diminati oleh siswa agar mereka dapat lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Disini guru diharapkan memiliki 4 kompetensi sebagai pendidik yang dicantumkan dalam Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab IV Pasal 10 yang menyatakan bahwa:

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Biasanya kebiasaan belajar yang dilakukan siswa di sekolah dan di rumah tidak jauh berbeda. Karena kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa cenderung sama walaupun dilakukan di tempat yang berbeda. Ada siswa yang biasa belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru kemudian membuat catatan kecil, sedangkan siswa yang lainnya terbiasa belajar terlebih dahulu materi yang belum dipelajari agar lebih mengerti tentang pelajaran tersebut, ada juga siswa yang setiap hari setelah pulang sekolah mengulang pelajaran yang baru dipelajarinya di sekolah dan ada juga siswa yang selalu bertanya kepada teman apabila ada pelajaran yang belum sepenuhnya dipahami dan belajar tidak dilakukan di saat hendak ujian saja, tetapi belajar dilakukan sebelum ujian berlangsung. Semua kebiasaan belajar yang dilakukan di atas dilakukan oleh siswa secara spontan dan kontinyu dan kebiasaan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang bagus dan semaksimal mungkin.

Menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.<sup>2</sup> Pendapat lain dari Djaali mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Aunurrahman, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal. 185.

<sup>3</sup> Djaali, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 128.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa yang terbentuk dari aktifitas belajar siswa baik secara sengaja maupun tidak. Kebiasaan belajar pada dasarnya tersusun dan terencana dengan baik yang akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil belajar yang akan diperolehnya tidak akan maksimal.

Di lapangan, peneliti menemukan ketika pembelajaran sedang berlangsung ada siswa yang bercerita di bangku dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas. Ada juga siswa yang tidak membuat catatan ketika guru menjelaskan, mereka hanya mendengarkan saja. Ketika guru bertanya apa saja yang telah dijelaskan oleh gurunya mereka hanya terdiam dan terkadang mengatakan lupa. Mereka juga terkadang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan alasan lupa dan gak bisa ngerjainya karena susah. Hal itu terjadi karena mereka tidak ingin bertanya kepada temannya yang lain yang sudah paham tentang tugas yang diberikan.

Hasil belajar diperoleh setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan. Hasil belajar yang dinilai oleh guru ada 3 aspek, yakni afektif, kognitif dan psikomotorik. Biasanya guru sedemikian rupa membuat pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dari siswanya. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai ulangan dan nilai semester siswa, akan tetapi juga dapat dilihat dari keseharian siswa ketika belajar yang dapat diamati oleh guru.



Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk informasi mengenai perkembangan dan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah.

Di lapangan, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di ulangan semester dan ujian semester ganjil sebagian siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Menurut saya hal ini terjadi karena sebagian dari siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang buruk.

Dari teori dan kenyataan lapangan diatas, terdapat ketidaksesuaian dan kesesuaian antara teori dan kondisi lapangan. Di objek kebiasaan belajar teori menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Sedangkan kenyataan lapangan menunjukkan bahwa sebagian dari siswa tidak mau dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan dan tidak mau menerima pelajaran dengan cara bercerita di bangku bersama temannya. Sedangkan pada objek hasil belajar ada kesesuaian antara teori dengan hasil lapangan.

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal, 3

Kesesuaiannya adalah teori menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar sedangkan hasil lapangan semua siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan hasil kinerja yang dilakukannya ketika belajar, akan tetapi seharusnya seluruh siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila ketika dalam proses pembelajaran mempunyai kebiasaan belajar yang baik.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa bercerita ketika guru menjelaskan.
2. Siswa tidak membuat catatan ketika guru sedang menjelaskan.
3. Siswa berpura-pura mendengarkan guru yang sedang menjelaskan akan tetapi ketika ditanya siswa tersebut tidak bisa menjawab.
4. Tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
5. Tidak ingin bertanya kepada teman ketika tidak paham tentang tugas yang diberikan.
6. Siswa mendapatkan nilai ulangan yang kurang memuaskan.
7. Siswa mendapatkan nilai ujian semester yang kurang memuaskan.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa di sekolah?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa di sekolah?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di sekolah.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa di sekolah.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa?

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kebiasaan belajar secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

##### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar dan pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

##### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar

###### a. Pengertian Belajar Menurut Beberapa Ahli

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Djamarah mengungkapkan bahwa belajar adalah kesatuan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku berupa kemampuan kognitif, afekif maupun psikomotorik dimana perubahan tersebut terjadi karena hasil pengalamannya sendiri.<sup>6</sup>

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono menyatakan bahwa “belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Manusia melakukan perubahan-perubahan yang menyebabkan tingkah lakunya berkembang”.<sup>7</sup> Menurut Syah, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang dan jenis pendidikan.<sup>8</sup> Sementara Hamalik menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung pada seseorang dalam memodifikasi

---

<sup>5</sup> Slameto, 2013, *Belajar dan faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 2.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 13.

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 127.

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, 2013, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 63.

tingkah laku berdasarkan pengalaman.<sup>9</sup> Dan menurut Rifa'i dan Anni mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang memegang peranan penting dalam perubahan tingkah laku seseorang dimana belajar itu meliputi segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan seseorang.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan pada seseorang baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang bersifat menetap. Perubahan tersebut terjadi secara bertahap, dapat dilihat sekarang dan di masa yang akan datang.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Hal ini dapat diuraikan sebagaimana dikemukakan oleh Djaali sebagai berikut:<sup>11</sup>

Faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi serta cara belajar. (1) kesehatan, kesehatan dapat memengaruhi belajar seseorang. Apabila orang tersebut sakit, maka akan mengakibatkan tidak ada motivasi dalam belajar. Hal ini juga berdampak pada psikologis, karena dalam tubuh yang kurang sehat maka akan mengalami gangguan pula pada pikiran. (2) intelegensi, faktor intelegensi dan bakat sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. (3) minat dan motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan dasar untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang, umumnya motivasi itu timbul karena adanya keinginan yang besar untuk

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36.

<sup>10</sup> Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Ani, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Unnes Press, hal. 82.

<sup>11</sup> Djaali, 2014, *Psikologi Pendidikan*, hal. 99.

mencapai sesuatu. (4) cara belajar, meliputi bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya. Cara belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. (1) keluarga, situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Pendidikan, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan dengan orang tua, perkataan, bimbingan orangtua akan memengaruhi pencapaian hasil belajar anak. (2) sekolah, gedung sekolah, kualitas guru, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dapat memengaruhi kegiatan belajar siswa. (3) masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. (4) lingkungan sekitar juga dapat memengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Suryabrata mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi dua macam, antara lain faktor eksternal dan internal. Faktor yang pertama yaitu berasal dari luar diri (eksternal) meliputi faktor non sosial dan sosial. Faktor non sosial dimana faktor ini dapat dikatakan tidak terbilang jumlahnya, misalnya keadaan udara, suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Sedangkan faktor sosial yaitu faktor yang dipengaruhi oleh manusia. Faktor yang kedua yaitu berasal dari dalam diri (internal) meliputi faktor fisiologis seperti keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan fungsi fisiologis, dan faktor psikologis seperti perhatian, pengamatan, tanggapan,



fantasi, ingatan, berfikir dan motif.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kedua faktor ini merupakan kombinasi yang sangat kompleks karena kedua faktor inilah siswa dapat berhasil dalam proses pembelajaran.

## 2. Pengertian Kebiasaan Belajar, Aspek Kebiasaan Belajar serta Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

### a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Slameto, belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.<sup>13</sup> Menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.<sup>14</sup> Pendapat lain dari Burghardt yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar menyatakan bahwa:

“ kebiasaan belajar itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Proses belajar yang dilakukan seseorang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”<sup>15</sup>

Terdapat beberapa ayat di dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang kebiasaan belajar, diantaranya:

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 233.

<sup>13</sup> Slameto, 2013, *Belajar dan faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, hal. 82.

<sup>14</sup> Aunurrahman, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, hal. 185.

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, 2013, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal. 121.

1) Qs. At-Taubah (9) ayat 11

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ <sup>ق</sup> وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ



*Artinya: “ Dan jika mereka bertobat, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat ini bagi orang yang mengetahui.”* (Qs. At-Taubah (9):

11)

2) Qs. Al-Baqarah (2) ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ

*Artinya: “ Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudia Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman: “ Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”.”* (Qs. Al-Baqarah (2): 31)

Menurut Muhibbin Syah, kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan

kebutuhan ruang dan waktu.<sup>16</sup>

Pendapat lain dari Djaali mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa yang terbentuk dari aktifitas belajar siswa baik secara sengaja maupun tidak. Kebiasaan belajar pada dasarnya tersusun dan terencana dengan baik yang akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil belajar yang akan diperolehnya tidak akan maksimal. Kebiasaan seseorang dalam belajar terbentuk dari kebiasaan belajar siswa secara mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolahnya.

#### b. Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang baik seharusnya dilaksanakan oleh seluruh siswa. Di dalam kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa, terdapat beberapa aktivitas belajar di dalamnya. Menurut Paul B Diedrich yang dikutip oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana ada beberapa aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, antara lain:<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 128.

<sup>17</sup> Djaali, 2014, *Psikologi.....*, hal. 128.

<sup>18</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, hal. 24.

- 1). Kegiatan Visual (*Visual Activities*) yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2). Kegiatan Lisan (*Oral Activities*) yaitu mengemukakan sesuatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian , mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
- 3). Kegiatan Mendengarkan (*Listening Activities*) yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok atau mendengarkan radio.
- 4). Kegiatan Menulis (*Writing Activities*) yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- 5). Kegiatan Menggambar (*Drawing Activities*) yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- 6). Kegiatan Motorik (*Motor Activities*) yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan serta menari dan berkebun.
- 7). Kegiatan Mental (*Mental Activities*) yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8). Kegiatan Emosional (*Emotional Activities*) yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa diantaranya:<sup>19</sup>

- 1). Mendengarkan yaitu merupakan salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan. menjadi pendengar yang baik dituntut oleh mereka.
- 2). Memandang adalah mengarahkan pandangan ke suatu objek. aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. karena dalam memandang itu mata yang memegang peranan penting. Tapi perlu diingat bahwa tidak semua aktivitas memandang berarti belajar. Aktivitas memandang dalam arti belajar disini adalah aktivitas memandang yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. .
- 3). Menulis atau Mencatat adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. setiap orang mempunyai cara tertentu dalam mencatat pelajaran. perlu diketahui bahwa tidak setiap mencatat adalah belajar. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajaryaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.
- 4). Membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas dan mengabaikannya berarti kebodohan. Cara dan teknik seseorang dalam membaca selalu menunjukkan perbedaan pada hal-hal tertentu. Setiap orang membaca buku dengan berbagai cara agar dapat belajar.

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, hal. 38-45.

5). Membaca Ikhtisar atau Ringkasan dan Menggarisbawahi

Banyak orang yang merasa dalam terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Untuk keperluan belajar yang intensif bagaimanapun juga hanya membuat ikhtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal-hal yang pentingperlu diberi garis bawah (*underline*). Hal ini sangat membantu dalam usaha menemukan kembali materi itu di kemudian hari bila diperlukan.

6). Mengingat adalah gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika seseorang sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, pengertian, rumus dan sebagainya.

7). Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.

8). Latihan atau Praktek (*Learning by Doing*) adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapat kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan. latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Dengan demikian aktivitas latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Selain itu, di dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan bisa belajar dengan cara belajar SQ3R. Menurut Pujawan, langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan cara belajar SQ3R yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> I Gede Nyoman Pujawan, 2005, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode SQ3R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar matematika Siswa SMP*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, No. 3:343-358.



1). *Survey* adalah langkah pertama dalam cara belajar SQ3R, yaitu guru perlu membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur pokok kajian. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya pokok kajian, judul bagian (*heading*), sub judul bagian (*sub heading*) istilah kata kunci dan sebagainya.

Dalam melakukan survey, siswa menyiapkan pensil, kertas dan alat pewarna (stabilo) untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting yang akan dijadikan bahan pertanyaan perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan padalangkah selanjutnya.

2). *Question* merupakan langkah selanjutnya setelah siswa melakukan survey. Disini guru memberikan petunjuk atau onth kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan. Pertanyaan yang dibuat bisa menggunakan rumus 5W1H. Rumus 5W1H itu berarti *Who, What, When, Why, Where dan How*.

3). *Read* merupakan kegiatan membaca. Guru menyuruh siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. dalam hal ini membaca secara aktif juga berarti membaca difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan tadi.

4). *Recite* merupakan latihan untuk mengingat kembali pemahaman tentang materi pelajaran dengan memberi penekanan pada butir-butir penting yang dapat dilakukan dengan mendengarkan sendiri menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.

5). *Review* berarti mengulang kembali. Setelah melakukan *recite*, siswa masih perlu melihat seluruh catatannya untuk memperoleh sebuah gambaran yang lengkap mengenai segenap ide yang telah dipelajari. Untuk mencegah ide-ide tersebut terlupakan lagi, pengulangan terhadap bahan pelajaran perlu dilakukan sewaktu-waktu.

Menurut Nana Sudjana, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu (1) Cara mengikuti pelajaran, (2) Cara belajar mandiri di rumah, (3) Cara belajar kelompok, (4) Mempelajari buku teks, dan (5) Menghadapi Ujian.

Kebiasaan belajar merupakan suatu proses yang terjadi baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara siswa tersebut mengikuti pelajaran di sekolah. Dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah siswa diminta untuk memerhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Keseluruhan siswa diminta untuk fokus dan menggunakan cara-cara belajar yang biasa digunakan oleh masing-masing siswa. Walaupun cara belajar mereka berbeda, yang terpenting mereka dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Bentuk kebiasaan belajar seseorang juga dapat dilihat dari cara belajarnya di rumah. Belajar mandiri di rumah merupakan kewajiban bagi setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya kegiatan belajar yang teratur, misalnya memiliki jadwal belajar sendiri. Bukan seberapa lama belajar yang dilakukan, akan tetapi kebiasaan belajar yang teratur dalam melakukan belajar setiap harinya.

Seorang siswa mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan belajar di rumah. Misalnya dengan menghafal materi, atau membaca dengan nada suara yang tinggi, mengulang pelajaran yang baru diajarkan di sekolah, serta mengerjakan soal-soal latihan sebagai upaya untuk menambah kemampuan.

Cara belajar sendiri di rumah terkadang menimbulkan kejenuhan. Oleh karena itu, perlu adanya variasi belajar, salah satu diantaranya dengan belajar bersama teman (kelompok). Belajar kelompok efektif dilakukan oleh siswa, karena dalam belajar kelompok dapat membantu memecahkan soal-soal yang sulit dikerjakan sendiri. Banyak kegiatan yang sangat bermanfaat ketika melakukan belajar kelompok. Hal itu dapat memengaruhi peningkatan kemampuan siswa.<sup>21</sup>

Slameto menjelaskan uraian kebiasaan belajar yang tepat dapat memengaruhi hasil belajar meliputi: (1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, (2) Membaca dan membuat catatan, (3) Mengulangi bahan pelajaran, (4) Konsentrasi dan (5) Mengerjakan tugas.

Membina kebiasaan belajar dengan membuat jadwal pembelajaran merupakan langkah pertama yang baik yang harus dilakukan oleh siswa. Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Kegiatan belajar akan berjalan dengan baik apabila dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Menyusun jadwal dan melaksanakannya sesuai jadwal yang dibuat itu menandakan seorang siswa mampu membagi waktu untuk kegiatan yang akan dilakukannya.

Demikian juga dengan bentuk kebiasaan belajar selanjutnya yaitu membaca

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 165-173.

dan membuat catatan. Kegiatan membaca dan membuat catatan mempunyai pengaruh besar dalam proses belajar siswa. Salah satu kebiasaan membaca yang baik yaitu membaca dengan konsentrasi yang penuh dan membaca dengan sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran dan menguasainya.

Membuat catatan-catatan kecil ketika belajar merupakan cara yang efektif dan efisien dalam belajar. Biasanya ketika guru sedang menjelaskan, terdapat point-point yang penting yang seharusnya dicatat agar menambah pengetahuan siswa. Sementara mengulangi pelajaran adalah hal yang penting dilakukan. Ketika seorang siswa yang belum menguasai materi pelajaran, maka siswa tersebut perlu melakukan pengulangan (review). Agar dapat mengulang dengan baik, maka siswa perlu menyediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu dengan sebaik-baiknya.

Namun, dalam proses belajar konsentrasi sangat memengaruhi kegiatan belajar. Konsentrasi merupakan pemusatan pemikiran terhadap satu hal. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan dan tidak memikirkan hal-hal yang lain yang tidak ada hubungannya, hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi atau dipelajari serta yang ada hubungannya saja.

Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut mengerjakan tugas. Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal-soal yang diberikan guru. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya dengan mengerjakannya sendiri. Akan tetapi siswa yang tidak

memiliki kebiasaan belajar yang baik akan cenderung tidak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Siswa tersebut biasanya tidak mengerjakan tugasnya secara mandiri, melainkan mencontek jawabannya dari teman. Dan menunda waktu dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang tidak baik dalam proses pembentukan kebiasaan belajar.<sup>22</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut antara lain berupa (1) Belajar pada akhir semester, (2) Belajar tidak teratur, (3) Menyia-nyiakan kesempatan belajar, (4) Bersekolah hanya untuk bergengsi, (5) Datang terlambat bergaya emimpin, (6) Bergaya jantan seperti merokok, (7) Sok menggurui teman, (8) Bergaya meminta “belas kasihan” tanpa belajar.<sup>23</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut, Aunnurrahman mengungkapkan ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yaitu (1) Belajar tidak teratur, (2) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa), (3) Belajar ketika menjelang ulangan atau ujian, (4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, (5) Tidak terbiasa membuat ringkasan, (6) tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran, (7) Senang menjiplak pekerjaan teman dan kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas, (8) Sering datang terlambat dan (9) Melakukan kebiasaan-kebiasan buruk.<sup>24</sup>

#### c. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan cara-cara belajar yang baik, yaitu (1)

---

<sup>22</sup> Slameto, hal. 82-91.

<sup>23</sup> Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 246.

<sup>24</sup> Aunnurrahman, 2011, *Belajar.....*, hal. 185.

adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas, (2) Belajar membaca yang baik, (3) gunakan metode keseluruhan dan metode bagian, (4) Pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari, (5) Buat catatan-catatan pada waktu belajar, (6) Kerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, (7) Hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama, (8) Gunakan berbagai sumber belajar, (9) Pelajari baik-baik Tabel, peta, grafik dan gambar, dan (10) Membuat rangkuman.

Kebiasaan belajar perlu dikembangkan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembentukan belajar yang efektif perlu adanya tugas-tugas yang jelas dari guru. Tugas yang jelas membuat perhatian siswa dapat diarahkan pada hal-hal khusus yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana cara mempelajarinya. Semakin jelas tugas yang diberikan oleh guru, semakin besar pula perhatian dan minat siswa untuk mengerjakan.

Kemampuan mengerjakan tugas berhubungan dengan kepandaian membaca siswa. Kepandaian membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar apa yang dibacanya, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik. Materi pelajaran yang terdapat dalam buku bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut. Membaca cepat dan efektif diperlukan latihan yang terus menerus.

Metode belajar yang baik harus diterapkan pada siswa. Metode belajar itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu metode keseluruhan dan metode bagian. Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasaan dan kesulitan materi pelajaran yang dipelajari. Misalnya, dalam mempelajari buku yang tebal, digunakan metode bagian. Namun dalam mempelajari bab demi

bab diperlukan metode keseluruhan karena apa yang dipelajari dalam satu bab itu diperoleh pengertian yang utuh. dengan adanya metode belajar, siswa dapat mempelajari dan menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari. Dalam hal ini, guru perlu memberikan pengarahan agar siswa mengetahui bagian-bagian mana yang penting dan mendapat perhatian khusus di dalam belajar.

Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang dipelajari. Catatan yang sudah tersusun itu akan membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama. setelah membuat catatan atau rangkuman, langkah baiknya untuk membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan akan dapat diingat lebih lama daripada pengetahuan yang hanya diperoleh melalui membaca atau menghafal.

Selain itu, cara untuk membentuk kebiasaan belajar yaitu dengan menghubungkan materi materi pelajaran yang baru dengan yang lama atau yang sudah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses untuk membentuk konsep-konsep baru atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Seorang siswa harus mengulangi kembali materi pelajaran lampau yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Jadi dalam menerima pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang sudah dipelajari.

Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Siswa hendaknya diarahkan untuk mencari sumber belajar yang lain. Hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak membaca buku, maka

semakin banyak pula pengetahuan yang akan diperoleh. Guru harus memberikan arahan kepada siswa untuk membuat rangkuman yang bertujuan untuk membudahkan dalam mengadakan *review* atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima. Rangkuman dan *review* memberikan kesempatan untuk merefleksikan, mengingat kembali dan mengevaluasi isi pengetahuan yang sudah dikuasai.<sup>25</sup>

Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan juga mengemukakan saran-saran untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien antara lain: (1) Miliki dahulutujuan belajar yang pasti, (2) Usahakan tempat belajar yang memadai sehingga kegiatan belajar berjalan efektif, (3) Kondisi fisik yang sehat, jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental, (4) Membuat rencana dan mengikuti jadwal waktu untuk belajar, (5) Selangilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teraktur, (6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf, (7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati dan lakukan metode keseluruhan, (8) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat, (9) Membuat catatan-catatan atau rangkuman, (10) Adakan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari, (11) Susunlah atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan untuk mencoba menemukan jawabannya, (12) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar, (13) Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan, (14) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas belajar itu, (15) Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang dan meneliti pendapat dari beberapa pengarang, (16) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan dan

---

<sup>25</sup> Ngalim Purwanto, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 116-120.



mencoba untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.<sup>26</sup>

### 3. Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Ani, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.<sup>27</sup> Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>28</sup>

Menurut sistem pendidikan nasional yang dikutip oleh Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan hasil belajar yang berupa sikap dimana ranah tersebut terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>29</sup>

Pendapat lain dari Susanto menyatakan bahwa hasil belajar yaitu hasil perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif,

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal 120-121.

<sup>27</sup> Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Ani, 2011, *Psikologi Pendidikan*, hal. 85.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hal. 22.

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 22.

afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang didapatkan seseorang baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya setelah melakukan proses belajar mengajar. Dengan kata lain hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk informasi mengenai perkembangan dan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa merupakan salah satu tolak ukur terhadap penguasaan materi yang telah diajarkan.

## **B. Kerangka Fikir**

Hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk informasi mengenai perkembangan atau keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun faktor dari luardiri siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar siswa berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperolehnya.

Cara-cara belajar yang baik dan benar akan membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik. Dalam kegiatan belajar siswa untuk memahami suatu materi biasanya siswa mempunyai cara atau kebiasaan tersendiri. Cara-caraitulah yang akan melekat pada diri siswa yang cenderung akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan yang seperti itu membuat siswa belajar dengan senang, tanpa adanya paksaan. Dengan demikian ada pengaruh yang terjadi antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

---

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, 2013, *Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, hal. 5.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilaksanakan oleh Mardiyatun Mugi Rahayu yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Letak perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan antara lain dalam variabel y. Variabel y di penelitian diatas adalah Hasil Belajar Matematika, sedangkan variabel y di penelitian saya adalah Hasil Belajar Akidah Akhlak. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian. Penelitain diatas dilakukan di Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas, sedangkan penelitian saya diakukan di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak. Dan perbedaan yang lainnya juga terletak dalam jumlah sekolah yang akan diteliti. Dalam penelitian diatas, jumlah responden yang akan diteliti diambil dari beberapa sekolah yang ada di Daerah Binaan II Banyumas, terdapat 11 sekolah yang akan diteliti. Sedangkan saya hanya mengambil responden dari satu sekolah saja yaitu Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampan Perak. Perbedaan selanjutnya terletak pada jenjang pendidikan responden. Di penelitian diatas, responden diambil dari jenjang pendidikan dasar, yaitu siswa kelas V SD, sedangkan penelitian saya mengambil responden dari jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, yaitu siswa kelas VII MTs.

### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis yang saya ajukan pada penelitian ini adalah:

$H_a = \rho \neq 0$ : Adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs di yayasan pendidikan pesantren rahmat desa bulu cina hampan perak.

$H_o = \rho = 0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa

dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs yayasan pendidikan pesantren rahmat desa bulu cina hampan perak.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Yayasan pendidikan Pesantren Rahmat, Desa Bulu Cina, Hampan Perak dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan yang akan dilakukan saat penelitian**

No	Kegiatan	Waktu					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Menyusun Proposal Penelitian						
2	Menyusun Instrumen dan Try Out						
3	Mengumpul Data di Lapangan						
4	Mengolah Hasil Data Lapangan						
5	Menguji Hasil Temuan lapangan						
6	Menulis Laporan Akhir Penelitian						

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup>

Populasi siswa kelas VII MTs yang ada di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat berjumlah 25 orang.

Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Namun jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>32</sup>

Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi dikarenakan jumlah populsinya kurang dari 100. Jadi penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

## C. Definisi Operasional

Menurut Wina Sanjaya, definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.

### 1. Definisi Operasional Variabel Kebiasaan Belajar ( $x$ )

Kebiasaan belajar adalah ciri khas belajar yang dimiliki seseorang dengan cara atau teknik dan kondisi belajar yang berlangsung secara otomatis untuk memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, kebiasaan belajar terbentuk karena proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, dimana siswa

---

<sup>31</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 80.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 174.

melakukan kegiatan belajar dengan cara yang disenangi. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini dilakukan siswa selama menempuh pendidikan. Adapun bentuk atau indikator yang termasuk dalam kebiasaan belajar pada penelitian ini yaitu: (1) cara mengikuti pelajaran, (2) cara belajar mandiri, (3) cara belajar kelompok, (4) sarana belajar, (5) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, (6) membaca dan membuat catatan, (7) mengulangi bahan pelajaran, (8) konsentrasi, dan (9) mengerjakan tugas.

## 2. Definisi Operasional Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalamannya sendiri, dimana perubahan tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar terjadi karena adanya suatu proses dan usaha yang dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ujian semester ganjil siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat, Desa Bulu Cina Hamparan Perak.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Sudjana dan Ibrahim menyatakan bahwa instrumen merupakan suatu alat pengumpulan data, dimana pengumpulan data harus dirancang dengan benar, sehingga menghasilkan data yang valid.<sup>33</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh Wina Sanjaya mengemukakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>34</sup>

Menurut Sugiyono, kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data

---

<sup>33</sup> Sudjana dan Ibrahim, 2012, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 97.

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 247.

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>35</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja.

Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata.

**Tabel 3.2**  
**Gradasi Nilai**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
lalu	4	lalu	1
ring	3	ring	2
rang	2	rang	3
dak Pernah	1	dak Pernah	4

Instrumen penelitian dibuat dengan mengacu kepada indikator dari kedua variabel penelitian (variabel x dan y) yang terdapat di landasan teori. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa indikator dari variabel x (kebiasaan belajar) dan y (hasil belajar).

**Tabel 3.3**

**Kisi Kisi dan Indikator Kebiasaan Belajar**

Kisi-Kisi	Indikator	Butir Angket Positif	Butir Angket Negatif	Jumlah	Valid dan Reliabel
Teori Kebiasaan Belajar	1. Kegiatan Visual	-	-	-	-
	2. Kegiatan Lisan	-	-	-	-
	3. Kegiatan Mendengarkan	16	17	2	Ya
	4. Kegiatan Menulis	18		1	Ya
	5. Kegiatan Mental		37,39	2	Ya

<sup>35</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 142.



	6. Kegiatan Emosional	6	7	2	Ya
	7. Kegiatan Membuat Ikhtisar/Ringkasan	13	14	2	Ya
	8. Kegiatan Mengingat	2,3		2	Ya
	9. Kegiatan Berpikir	20		1	Ya
	10. Kegiatan Latihan/Praktek	-	-	-	-
	11. Kegiatan Belajar SQ3R	53,55	52,54,56	5	Ya
	12. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya	43,44		2	Ya
	13. Mengulangi Bahan Pelajaran	42	25	2	Ya
	14. Membaca	22		1	Ya
	15. Konsentrasi	4,50		2	Ya
	16. Mengerjakan Tugas	8,40	9	1	Ya
	17. Cara Mengikuti Pelajaran	47,48		2	Ya
	18. Cara Belajar Mandiri di Rumah		27	1	Ya
	19. Cara Belajar Kelompok	36	10	2	Ya
	20. Mempelajari Buku Teks	-	-		-
	21. Menghadapi Ujian	31	32	2	Ya

Tabel 3.4

Silabus Akidah Akhlak Kelas Vii MTs

SK	KD	Kisi-Kisi	Indikator	Soal	Jumlah
<b>Memahami Dasar dan Tujuan Akidah Islam</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dasar dan tujuan akidah islam</li> <li>2. Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah islam</li> <li>3. Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan</li> <li>4. Menjelaskan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan</li> </ol>	Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menjelaskan dasar dan tujuan akidah islam</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah islam</li> <li>- Siswa dapat Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan</li> <li>- Siswa dapat Menjelaskan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan</li> </ul>	1,2,3,4	4
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dasar dan tujuan akidah islam</li> <li>2. Menunjukkan dalil tentang dasardan tujuan akidah islam</li> <li>3. menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan</li> </ol>	Iman, islam dan Ihsan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa Dapat Menjelaskan dasar dan tujuan akidah islam</li> <li>- Siswa Dapat Menunjukkan dalil tentang dasardan tujuan akidah islam</li> <li>- Siswa Dapat menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan</li> </ul>	5,6,7,8,9,	5
<b>Meningkatkan Keimanan Kepada Allah SWT Melalui Pemahaman Sifat-Sifat Nya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah swt.</li> <li>2. Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah swt.</li> <li>3. Menunjukkan cir-ciri prilaku orang beriman kepada sifat-sifat wajib dan mustahil dalam</li> </ol>	Sifat Wajib dan Mustahil Bagi Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah swt.</li> <li>- Siswa dapat Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah swt.</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan cir-ciri prilaku orang beriman kepada sifat-sifat wajib dan</li> </ul>	10,11	2

	kehidupan sehari-hari		mustahil dalam kehidupan sehari-hari		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi sifat wajib Allah swt. yang nafsiyah dan salbiyah</li> <li>2. Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah swt. yang nafsiyah dan salbiyah</li> </ol>	Sifat Nafsiyah dan Salbiyah Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Mengidentifikasi sifat wajib Allah swt. yang nafsiyah dan salbiyah</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah swt. yang nafsiyah dan salbiyah</li> </ul>	12,13	2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah swt. yang ma'ani dan ma'nawiyah</li> <li>2. Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah swt. yang ma'ani dan ma'nawiyah</li> </ol>	Sifat-Sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah bagi Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah swt. yang ma'ani dan ma'nawiyah</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah swt. yang ma'ani dan ma'nawiyah</li> </ul>	14,15	2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah swt.</li> <li>2. menunjukkan ciri-ciri atau perilaku orang beriman kepada sifat-sifat mustahil dan jaiz Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	Sifat Jaiz bagi Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah swt.</li> <li>- Siswa dapat menunjukkan ciri-ciri atau perilaku orang beriman kepada sifat-sifat mustahil dan jaiz Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	16	1

<p><b>Menunjukkan Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan tobat</li> <li>2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat</li> <li>3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam fenomena kehidupan</li> <li>4. Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	<p>Akhlak Terpuji</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan tobat</li> <li>- Siswa dapat Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan nilai-nilai positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam fenomena kehidupan</li> <li>- Siswa dapat Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>17</p>	<p>1</p>
<p><b>Memahami Asmaul Husna</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan 10 Asmaul Husna</li> <li>2. Menunjukkan bukti tanda-tanda kebenaran Allah swt. melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna</li> <li>3. Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna</li> <li>4. Meneladani sifat-sifat Allah swt. dalam Asmaul Husna</li> </ol>	<p>Asmaul Husna</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menguraikan 10 Asmaul Husna</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan bukti tanda-tanda kebenaran Allah swt. melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna</li> <li>- Siswa dapat Meneladani sifat-sifat Allah swt. dalam Asmaul Husna</li> </ul>	<p>18,19,20,21,22</p>	<p>5</p>

<p><b>Meningkatkan Keimanan Kepada Malaikat Allah SWT dan Makhluk Gaib</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah swt.</li> <li>2. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah swt.</li> <li>3. Menjelaskan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah swt.</li> </ol>	<p>Iman Kepada Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah swt.</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah swt.</li> <li>- Siswa dapat Menjelaskan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah swt.</li> </ul>	<p>23,24,25,26</p>	<p>4</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan iman kepada makhluk gaib seperti jin, iblis dan setan</li> <li>2. Menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya jin, iblis dan setan</li> <li>3. Menjelaskan sifat-sifat jin, iblis dan setan</li> <li>4. Menerapkan perilaku mengimani adanya jin, iblis dan setan dalam kehidupan</li> </ol>	<p>Makhluk Gaib selain Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menjelaskan iman kepada makhluk gaib seperti jin, iblis dan setan</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya jin, iblis dan setan</li> <li>- Siswa dapat Menjelaskan sifat-sifat jin, iblis dan setan</li> <li>- Siswa dapat Menerapkan perilaku mengimani adanya jin, iblis dan setan dalam kehidupan</li> </ul>	<p>27</p>	<p>1</p>
<p><b>Menghindari Akhlak Tercela Kepada Allah SWT</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian ria, takabur dan nifak</li> <li>2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ria, takabur dan nifak</li> <li>3. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ria, takabur dan nifak dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p>Akhlak Tercela</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat Menjelaskan pengertian ria, takabur dan nifak</li> <li>- Siswa dapat Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ria, takabur dan nifak</li> <li>- Siswa dapat Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ria, takabur dan nifak dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>28,29,30</p>	<p>3</p>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket atau Kuesioner

Menurut Nana Saodih Sukmadinata, angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dimana peneliti tidak bertanya-jawab dengan responden secara langsung.<sup>36</sup> Sedangkan Sanjaya berpendapat bahwa angketa adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hamparan Perak. Kemudian jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan model pilihan ganda. Menurut Riduan, angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).<sup>38</sup>

### 2. Dokumentasi

Riduan menyatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa dan nilai ujian semester ganjil akidah akhlak siswa kelas VII tahun ajaran 2016-2017 di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Desa Bulu Cina Hamparan Perak.

---

<sup>36</sup> Nana Saodih Sukmadinata, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 219.

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan*, hal. 255.

<sup>38</sup> Riduan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, hal, 54.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrument di maksudkan untuk memilih butir-butir pernyataan yang valid dan reliabel. Instrument yang baik tersebut akan di jadikan butir-butir instrument yang sesungguhnya. Layak atau tidak layaknya butir-butir pernyataan yang akan di pilih dan digunakan harus melalui pengujian. Uji instrument ini terdiri dari uji validitas dan keterandalan reliabilitas.

#### a. Uji validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur penelitian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

Untuk menguji tingkat validitas dari setiap butir item dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien Korelasi Variabel x dan y

$\sum XY$  : Product dari Variabel x dan y

$\sum X$  : Angka korelasi variabel bebas

$\sum Y$  : Angka mentah variabel terikat

$N$  : Jumlah Sampel

b. Uji reliabilitas

Reabilitas merupakan ketepatan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relative sama.

Uji reliabilitas instrumen ini dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$S_b^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

$k$  = Banyaknya butir soal

Varians butir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S_b^2 = \frac{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})}{N}$$

Varians total  $S_t^2$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}{N}$$

Ketentuan yang diterapkan dalam penentuan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada batas signifikan 5% maka

---

<sup>39</sup> Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, (2012), *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 291.



disimpulkan butir item sudah mempunyai tingkat keterandalan yang signifikan.

**Tabel 3.5**  
**Laporan Penelitian**  
**Dari 56 Soal yang Telah Diuji Coba**

No	Laporan Penelitian	Nomor Angket
1.	Pernyataan Angket yang Dinyatakan Valid	2,3,4,6,7,8,9,10,13,14,16,17,18,20,22,25,27,31,32,36,37,39,40,41,43,44,47,48,50,52,53,54,55,56
2.	Pernyataan Angket yang Dinyatakan Tidak Valid	1,5,11,12,15,19,21,23,24,26,28,29,30,33,34,35,38,42,45,46,49,51
3.	Pernyataan Angket yang Dinyatakan Reliabel	2,3,4,6,7,8,9,10,13,14,16,17,18,20,22,25,27,31,32,36,37,39,40,41,43,44,47,48,50,52,53,54,55,56
4.	Pernyataan Angket yang Dinyatakan Tidak Reliabel	1,5,11,12,15,19,21,23,24,26,28,29,30,33,34,35,38,42,45,46,49,51

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 56 soal yang telah diujikan, terdapat 34 butir pernyataan angket yang dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 22 butir pernyataan angket yang dinyatakan tidak valid. Dan untuk pengujian reliabilitas diperoleh data yang sama seperti validitas yang menyatakan bahwa terdapat 34 butir pernyataan angket yang dinyatakan reliabel dan 22 butir pernyataan angket yang dinyatakan tidak reliabel. Jadi hanya butir pernyataan angket yang valid dan reliabel yang dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_a = \rho \neq 0$ ; Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs yayasan pendidikan pesantren rahmat desa bulu cina hamparan perak.

$H_o = \rho = 0$ ; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs yayasan pendidikan pesantren rahmat desa bulu cina hamparan perak.

Langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan koefisien korelasi antara kebiasaan belajar siswa (X) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y).

Untuk menghitung bagaimana hubungan antara variabel X dengan variabel Y digunakan koefisien korelasi product moment pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : jumlah responden
- XY : Perkalian variabel X dan Y
- X : angka korelasi variabel bebas
- Y : angka mentah variabel terikat

Untuk besaran  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang berarti dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hubungan yang diperoleh dari perhitungan variabel bebas dengan terikat disesuaikan dengan koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai  $r$ . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800-1,00	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Cukup
Antara 0,400-0,600	Agak Rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

b. Perhitungan koefisien penentu atau indeks determinasi

Koefisien penentu atau indeks determinasi bertujuan untuk melihat besarnya persentase hubungan antara variabel X dan Y dengan rumus :

$KP = r^2 \times 100\%$ , dimana KP adalah besarnya koefisien penentu (determinan ) dan  $r$  adalah koefisien korelasi.

c. Uji signifikansi

Setelah diketahui hubungan antara variabel X dan Y maka dilakukan uji signifikan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut mempunyai keberartian, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

keterangan :

---

<sup>40</sup> Salim Syahrums, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 160.

$r_{xy}$  = angka indeks product moment

$n$  = jumlah sampel

$r_{xy}^2$  = kuadrat angka indeks product moment

Kaidah pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$ , maka korelasi signifikan.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ , maka korelasi tidak signifikan.

Selanjutnya mencari angka  $t_{Tabel}$  pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$ . Berdasarkan Tabel t dapat ditentukan bahwa  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{Tabel}$ .

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Data penelitian yang dideskripsikan pada bagian ini terdiri dari data variable bebas yaitu variabel kebiasaan belajar siswa ( $x$ ) serta variabel terikat yaitu variabel hasil belajar akidah akhlak ( $y$ ).

##### 1. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar Siswa

Data kebiasaan belajar siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VII di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampan Perak. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 25 orang siswa kelas VII. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**

**Data Kebiasaan Belajar Siswa**

No.	Responden	Skor (X)	$X^2$
1	R-1	97	9409
2	R-2	95	9025
3	R-3	98	9604
4	R-4	86	7396
5	R-5	87	7569
6	R-6	112	12544
7	R-7	79	6241
8	R-8	61	3721
9	R-9	72	5184
10	R-10	76	5776

11	R-11	92	8464
12	R-12	80	6400
13	R-13	84	7056
14	R-14	92	8464
15	R-15	104	10816
16	R-16	82	6725
17	R-17	68	4624
18	R-18	80	6400
19	R-19	108	11664
20	R-20	80	6400
21	R-21	90	8100
22	R-22	104	10816
23	R-23	88	7744
24	R-24	94	8836
25	R-25	76	5776
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>2.185</b>	<b>194.753</b>

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh:

$$\Sigma X = 2185$$

$$\Sigma X^2 = 194753$$

$$n = 25$$

Dengan demikian, dapat dihitung mean (rata-rata), varians dan simpangan baku kebiasaan belajar siswa, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Rata-rata} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{2185}{25} \end{aligned}$$

$$= 87,4$$

$$b. \text{ Varians} = \frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{25 \times 194753 - (2185)^2}{25(25-1)}$$

$$= \frac{4868825 - 4774225}{25(24)}$$

$$= \frac{94600}{600}$$

$$= 157,67$$

- c. Simpangan baku merupakan akar dari harga varians. Dari hasil perhitungan varians diatas, maka harga simpangan baku hasil belajar Akidah Akhlak siswa adalah  $\sqrt{157,67} = 12,56$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, skor kebiasaan belajar siswa yang di dapat dari hasil angket siswa diperoleh rata-rata skor sebesar 87,4 dengan varians sebesar 157,67 dan simpangan baku sebesar 12,56.

Lebih rinci data kebiasaan belajar siswa berdasarkan hasil penyebaran angket yang diberikan kepada 25 siswa sebagai sampel penelitian, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Tentang Kebiasaan Belajar Siswa**

Butir Angket	Skor Tiap Jawaban	Mean
1	81	3,24
2	69	2,76
3	77	3,08
4	65	2,6

5	80	3,2
6	82	3,28
7	84	3,36
8	92	3,68
9	84	3,36
10	78	3,12
11	63	2,52
12	75	3
13	79	3,16
11	85	3,4
15	71	2,84
16	64	2,56
17	73	2,92
18	72	2,88
19	79	3,16
20	68	2,72
21	60	2,4
22	63	2,52
23	81	3,24
24	81	3,24
25	60	2,4
26	65	2,6
27	53	2,12
28	61	2,44
29	61	2,44
30	79	3,16
<b>Jumlah</b>		<b>87,4</b>
<b>Mean</b>		<b>2,91</b>



Dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil jawaban siswa atas pertanyaan angket Kebiasaan Belajar Siswa, pada skala nilai yang ditentukan yaitu:

$$i = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{3-2}{4}$$

$$= 0,25$$

Batas interval di atas adalah 0,75 maka kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan sebagai berikut:

<u>Skala Skor</u>	<u>Kategori Baik</u>
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Cukup Baik
1,00 – 1,75	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 (Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Kebiasaan Belajar Siswa) menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar Siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,91 atau tergolong kategori baik.

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa diperoleh dengan membuat soal pilihan berganda (pilgan) mata pelajaran Akidah Akhlak sebanyak 30 soal.. Hasil pengumpulan data kepada 25 orang siswa, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.3**

**Data Hasil Belajar Siswa**

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor (Y)</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	R-1	66	4.356
2	R-2	93	8.649
3	R-3	52	2.704
4	R-4	92	8.464
5	R-5	92	8.464
6	R-6	56	3.136
7	R-7	40	1.600
8	R-8	50	2.500
9	R-9	59	3.481
10	R-10	69	4.761
11	R-11	76	5.776
12	R-12	36	1.296
13	R-13	46	2.116
14	R-14	63	3.969
15	R-15	43	1.849
16	R-16	59	3.481
17	R-17	73	5.329
18	R-18	69	4.761
19	R-19	76	5.776
20	R-20	50	2.500
21	R-21	40	1.600
22	R-22	46	2.116
23	R-23	70	4.900
24	R-24	92	8.464
25	R-25	76	5.776

<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>1.584</b>	<b>107.824</b>
-------------------------------------	--------------	----------------

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, diperoleh:

$$\Sigma Y = 1584$$

$$\Sigma Y^2 = 107824$$

$$n = 25$$

Dengan demikian, dapat dihitung mean (rata-rata), varians dan simpangan baku Pembentukan Karakter Siswa, sebagai berikut:

a. Rata-rata =  $\frac{\Sigma Y}{n}$

$$= \frac{1584}{25}$$

$$= 63,36$$

b. Varians =  $\frac{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}$

$$= \frac{25 \times 107824 - (1584)^2}{25(25-1)}$$

$$= \frac{2695600 - 2509056}{25(24)}$$

$$= \frac{186544}{600}$$

$$= 310,91$$

c. Simpangan baku merupakan akar dari harga varians. Dari hasil perhitungan varians diatas, maka harga simpangan baku data Hasil Belajar Siswa adalah

$$\sqrt{310,91} = 17,63$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, skor Hasil Belajar Siswa yang di dapat dari soal yang dikerjakan oleh siswa diperoleh rata-rata skor sebesar 63,36 dengan varians sebesar 310,91 dan simpangan baku sebesar 17,63

Lebih rinci data Hasil Belajar Siswa berdasarkan hasil penyebaran soal yang diberikan kepada 25 siswa sebagai sampel penelitian, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Soal Siswa Tentang Hasil Belajar Akidah Akhlak**

<b>Butir Soal</b>	<b>Skor Tiap Jawaban</b>	<b>Mean</b>
1	76	3,04
2	88	3,52
3	72	2,88
4	80	3,2
5	48	1,92
6	36	1,44
7	72	2,88
8	72	2,88
9	8	0,32
10	52	2,08
11	52	2,08
12	28	1,12
13	76	3,04
14	92	3,68
15	53	2,12
16	64	2,56
17	68	2,72

18	92	3,68
19	64	2,56
20	48	1,92
21	32	1,28
22	76	3,04
23	92	3,68
24	60	2,4
25	76	3,04
26	68	2,72
27	36	1,44
28	76	1,84
29	84	3,36
30	60	2,4
<b>Jumlah</b>		<b>74,84</b>
<b>Mean</b>		<b>2,49</b>

Dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil jawaban siswa tentang soal pertanyaan Hasil Belajar Siswa, pada skala nilai yang ditentukan yaitu:

$$i = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{4-0}{4}$$

$$= 1$$

Batas interval di atas adalah 2,49 maka Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

<u>Skala Skor</u>	<u>Kategori Baik</u>
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2, 50	Cukup Baik
1,00 – 1,75	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.4 (Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Siswa tentang Pembentukan Karakter Siswa) menunjukkan bahwa Pembentukan Karakter Siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,49 atau tergolong kategori cukup baik.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur penelitian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak atau pun untuk mengukur valid atau tidaknya suatu tes.

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas Angket Untuk Soal No.1**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	3	170	9	28.900	510
R-2	3	167	9	27.889	501
R-3	3	180	9	32.400	540
R-4	3	160	9	25.600	480
R-5	3	163	9	26.569	489
R-6	1	205	1	42.025	205
R-7	3	153	9	23.409	459
R-8	1	137	1	18.769	137
R-9	1	141	1	19.881	141
R-10	2	139	4	19.321	278
R-11	2	163	4	26.569	326
R-12	3	155	9	24.025	465

R-13	1	156	1	24.336	156
R-14	2	149	4	22.201	298
R-15	4	181	16	32.761	724
R-16	3	148	9	21.904	444
R-17	1	132	1	17.424	132
R-18	3	155	9	24.025	465
R-19	1	184	1	33.856	181
R-20	3	149	9	22.201	447
R-21	3	167	9	27.889	501
R-22	2	182	4	33.124	364
R-23	3	159	9	25.281	477
R-24	3	163	9	26.569	489
R-25	2	149	4	22.201	298
<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>4.007</b>	<b>159</b>	<b>648.949</b>	<b>9.507</b>

$$\sum X = 59 \qquad \sum Y = 4007 \qquad \sum XY = 9507$$

$$\sum X^2 = 159 \qquad \sum Y^2 = 648949 \qquad n = 25$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.9507 - (59)(4007)}{\sqrt{\{25.159 - (59)^2\}} \sqrt{\{25.648949 - (4007)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{237675 - 236413}{\sqrt{\{3975 - 3481\}} \sqrt{\{16223725 - 16056049\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1262}{\sqrt{(494)} \sqrt{(167676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1262}{\sqrt{(82831944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1262}{9101,20}$$

$$r_{xy} = 0,138 \text{ sedangkan } r \text{ tabel} = 0,259$$

Jadi,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka soal no 1 tidak valid

**Tabel 4.4**

**Uji Validitas Angket Untuk Soal No.2**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	2	170	4	28.900	340
R-2	3	167	9	27.889	501
R-3	4	180	16	32.400	720
R-4	2	160	4	25.600	320
R-5	2	163	4	26.569	326
R-6	4	205	16	42.025	820
R-7	3	153	9	23.409	459
R-8	3	137	9	18.769	411
R-9	3	141	9	19.881	423
R-10	3	139	9	19.321	417
R-11	2	163	4	26.569	326
R-12	3	155	9	24.025	465
R-13	3	156	9	24.336	468
R-14	2	149	4	22.201	298
R-15	3	181	9	32.761	543
R-16	2	148	4	21.904	296
R-17	3	132	9	17.424	396
R-18	3	155	9	24.025	465
R-19	2	184	4	33.856	368
R-20	2	149	4	22.201	298
R-21	3	167	9	27.889	501
R-22	4	182	16	33.124	728
R-23	3	159	9	25.281	477
R-24	2	163	4	26.569	326
R-25	2	149	4	22.201	298
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>4.007</b>	<b>196</b>	<b>648.949</b>	<b>10990</b>

$$\sum X = 68$$

$$\sum Y = 4007$$

$$\sum XY = 10990$$

$$\sum X^2 = 196$$

$$\sum Y^2 = 648949$$

$$n = 25$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.10990 - (68)(4007)}{\sqrt{\{25.196 - (68)^2\}} \sqrt{\{25.648949 - (4007)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{274750 - 272476}{\sqrt{\{4900 - 4624\}} \sqrt{\{16223725 - 16056049\}}}$$



$$r_{xy} = \frac{2274}{\sqrt{(276)}\sqrt{(167676)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2274}{\sqrt{(46278576)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2274}{6802,84}$$

$r_{xy} = 0,334$  sedangkan  $r$  tabel = 0,259 dengan taraf signifikan 5%

Jadi,  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal no 2 valid.

Sedangkan untuk butir pernyataan berikutnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan data yang diperoleh, akan diuji pada butir pernyataan nomor satu sebagai berikut:

$$\sum X = 68$$

$$\sum X^2 = 196$$

$$N = 25$$

$$Sb^2 = \frac{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})}{N}$$

$$Sb^2 = \frac{196 - \frac{(68)^2}{25}}{25}$$

$$Sb^2 = \frac{196 - \frac{(4624)}{25}}{25}$$

$$Sb^2 = \frac{196 - 184,96}{30}$$

$$Sb^2 = \frac{1104}{30}$$

$$Sb^2 = 0,442$$

Dengan menggunakan cara yang sama, dapat dicari varians butir pernyataan

selanjutnya pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan Varians Butir Angket**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Varians Butir</b>
1	0,44
2	1,04
3	0,77
4	0,68
5	0,74
6	0,84
7	1.31
8	0,8
9	0,64
10	0,20
11	0,55
12	0,22
13	0,63
14	0,75
15	1,13
16	0,72
17	0,45
18	0,56
19	1.17
20	2,69
21	1,11
22	1,63
23	0,53
24	0,48

25	0,84
26	1,21
27	0,86
28	0,74
29	0,72
30	0,8
31	0,99
32	1,09
33	0,49
34	0,89
<b>Jumlah</b>	<b>26,23</b>

Selanjutnya harga varians total  $St^2$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}{N}$$

Dari data uji coba angket diperoleh:

$$\sum Y = 2464$$

$$\sum Y^2 = 247256$$

$$N = 25$$

$$St^2 = \frac{247256 - \frac{(2464)^2}{25}}{25}$$

$$St^2 = \frac{247256 - \frac{(6071296)}{25}}{25}$$

$$St^2 = \frac{247256 - 242851,84}{25}$$

$$St^2 = \frac{4404,16}{25}$$

$$St^2 = 176,16$$

Maka reliabilitas angket adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{\sum St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{(25-1)} \right) \left( 1 - \frac{26,23}{176,16} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{24} \right) (1 - 0,149)$$

$$r_{11} = (1,042) (0,851)$$

$$r_{11} = 0,887$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada butir pernyataan yang telah disebar dapat disimpulkan bahwa 34 butir pernyataan yang telah divalidkan adalah reliabel. Setelah dicari dengan koefisien korelasi maka instrumen angket yang diuji cobakan memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan  $r_{11} = 0,887$ . Dengan demikian dari 34 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

Setelah hasil perhitungan dengan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Tingkat Nilai Reliabilitas**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0, 599	Cukup Rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

**C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis**

**1. Menghitung Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) dilakukan uji koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Data Variabel X dan Y untuk Pengujian Hipotesis**

<b>No Urut</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1.	97	66	9409	4356	6402
2.	95	93	9025	8649	8835
3.	98	52	9604	2704	5096
4.	86	92	7396	8464	7912
5.	87	92	7569	8464	8004
6.	112	56	12544	3136	6272
7.	79	40	6241	1600	3160
8.	61	50	3721	2500	3050
9.	72	59	5184	3481	4248
10.	76	69	5776	4761	5244
11.	92	76	8464	5776	6992
12.	80	36	6400	1296	2880
13.	84	46	7056	2116	3864
14.	92	63	8464	3969	5796
15.	104	43	10816	1849	4472
16.	82	59	6725	3481	4838
17.	68	73	4624	5329	4964
18.	80	69	6400	4761	5520
19.	108	76	11664	5776	8208
20.	80	50	6400	2500	4000
21.	90	40	8100	1600	3600
22.	104	46	10816	2116	4784
23.	88	70	7744	4900	6160
24.	94	92	8836	8464	8648
25.	76	76	5776	5776	5776
<b>Jumlah</b>	<b>2.185</b>	<b>1.584</b>	<b>194.753</b>	<b>107.824</b>	<b>138.725</b>

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$\sum X = 2185$$

$$\sum Y = 1584$$

$$\sum X^2 = 194753$$

$$\sum Y^2 = 107824$$

$$\sum XY = 138725$$

$$n = 25$$

maka dapat dihitung koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25)(138725) - (2185)(1584)}{\sqrt{\{25 \cdot 194753 - (2185)^2\}} \sqrt{\{25 \cdot 107824 - (1584)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3468125 - 3461040}{\sqrt{\{4868825 - 4774225\}} \sqrt{\{2695600 - 2509056\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7085}{\sqrt{(94600)} \sqrt{(186544)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7085}{\sqrt{(17647062400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7085}{132842,24}$$

$$r_{xy} = 0,053$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel Kebiasaan belajar Siswa (X) dengan variabel Hasil Belajar akidah Akhlak (Y) diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,053. Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi dapat dikategorikan pada korelasi yang sangat rendah seperti pada tabel interpretasi koefisien korelasi, berikut ini:

**Tabel 4.10**

**Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Nilai r</b>	<b>Keterangan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0, 599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Demikian halnya jika dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  (jumlah responden) dari Tabel Harga Kritis dari r Product Moment diperoleh  $r_{tabel} = 0,381$ . Karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,053 < 0,381$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kebiasaan Belajar Siswa (X) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y).

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian korelasi atau apakah Kebiasaan Belajar Siswa (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh  $r_{xy} = 0,053$ . Maka:

$$t = \frac{0,053 \sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,053)^2}}$$

$$t = \frac{0,053 \sqrt{23}}{\sqrt{1-0,002}}$$

$$t = \frac{0,053 \times 4,80}{\sqrt{0,998}}$$

$$t = \frac{0,254}{0,998}$$

$$t = 0,255$$

Hasil perhitungan menggunakan uji t-test diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,255$ . Pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$ , dari Daftar Nilai Persentil untuk Distribusi t, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,708$ . Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,255 < 1,708$ , maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengaruh antara Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hambaran Perak

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak dapat dihitung dengan uji koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,053)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,002809 \times 100$$

$$KP = 0,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar Siswa memberikan pengaruh sebesar 0,3% terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian



Hasil temuan penelitian tentang kebiasaan belajar siswa dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor angket 87,4. Selanjutnya hasil analisis jawaban angket dari 25 peserta didik (sampel penelitian) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,91 atau tergolong kategori baik.

Sedangkan dari hasil temuan penelitian tentang Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor soal 63,36 . Selanjutnya hasil analisis jawaban angket dari 25 peserta menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,49 atau tergolong kategori cukup baik.

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi antara variabel kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,053$ . Sedangkan nilai  $r$  tabel dari 25 siswa adalah 0,381. Maka  $r_{xy} = 0,053 < r \text{ tabel} = 0,381$ .

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai interpretasi koefisien korelasi dapat dikategorikan pada korelasi yang sangat rendah. Hal ini terjadi karena kebiasaan belajar siswa di kelas VII MTs tersebut masih kurang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar yang tepat dapat memengaruhi hasil belajar, seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran dan mengerjakan tugas.<sup>41</sup> Dan kebiasaan tersebut tidak selalu dilakukan oleh seluruh siswa, hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai Akidah akhlak yang diperoleh ketika ujian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Hasil perhitungan menggunakan uji  $t$ -test diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,255. Sedangkan nilai  $t$  tabel dari taraf signifikansi sebesar 95% dan  $n=25$  adalah 1,708.

---

<sup>41</sup> Slameto, 2013, *Belajar.....*, hal. 82.

Karena nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $0,255 < 1,708$  maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengaruh antara Kebiasaan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akidah Aklak siswa kelas VII Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat.

Menurut Susanto, hasil belajar adalah hasil perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>42</sup> Jadi apabila kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa tidak baik ataupun kurang maksimal, maka hal itu dapat memengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh, seperti yang diperoleh oleh siswa yang saya teliti di atas.

Selanjutnya nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 0,3%. Jadi dapat disimpulkan Kebiasaan Belajar Siswa hanya memberikan pengaruh sebesar 0,3% Terhadap Hasil Belajar Akidah dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djaali yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>43</sup> Jadi kebiasaan belajar hanya memberikan pengaruh sebesar 0,3% terhadap hasil belajar dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### E. Keterbatasan Penelitian

---

<sup>42</sup> Ahmad Susanto, 2013, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal.5.

<sup>43</sup> Djaali, 2014, *Psikologi.....*, hal. 99.

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut yang peneliti hadapi disebabkan beberapa faktor antara lain:

1. Adanya kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan atau mengisi angket penelitian yang diberikan sehingga kurang menggambarkan hasil yang sebenarnya.
2. Peneliti hanya meneliti tentang kebiasaan belajar yang berpengaruh terhadap satu mata pelajaran saja, yaitu hanya mata pelajaran akidah akhlak. Jadi diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kebiasaan belajar yang berpengaruh terhadap mata pelajaran lainnya.

Selain keterbatasan diatas, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman. Hal ini merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## **BAB V**

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar Siswa kelas VII Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hamparan Perak berdasarkan hasil angket siswa tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 87,4 dan simpangan baku sebesar 12,56.
2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa berdasarkan hasil pengujian menggunakan soal siswa tergolong dalam kategori cukup baik dengan rata-rata skor sebesar 63,36 dan simpangan baku sebesar 17,63.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akidah Siswa dengan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,053 < 0,381$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,255 < 1,708$ , serta besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan karakter siswa adalah sebesar 0,3%

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk seluruh Kepala Sekolah, diharapkan dapat mensosialisasikan kepada siswa bagaimana kebiasaan belajar yang baik yang harus dilakukan oleh siswa agar hasil belajar yang akan diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.
2. Untuk seluruh guru, diharapkan dapat mengawasi kebiasaan belajar siswanya, agar seluruh siswanya mempunyai kebiasaan belajar yang baik.
3. Untuk seluruh siswa, diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan belajar belajar yang baik yang telah mereka lakukan, dan bahu siswa yang memiliki kebiasaan belajar

yang buruk diharapkan agar dapat mengubah kebiasaan belajarnya agar hasil belajar yang diperoleh nantinya akan lebih baik lagi.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitiannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran selain Akidah Akhlak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu dan Supriyono, 2Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Jaya, Indra. (2010). *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Purwanto, Nglim. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Tri Ani, Catharina. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saodih Sukmadinata, Nana. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana dan Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susanto, Ahmad. (2013). *Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syah, Muhibbin. (2013). *Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syahrum, Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

## **ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA**

**SL : SELALU**

**SR : SERING**

**KD : KADANG-KADANG**

**TP : TIDAK PERNAH**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
1. Saya cenderung melamun dan mengantuk saat belajar.				
2. Saya terbiasa mengerjakan tugas tepat waktu.				
3. Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu.				
4. Saya lebih paham materi pelajaran dengan belajar bersama teman.				
5. Saya sering membuat catatan di buku Akidah Akhlak.				
6. Saya tidak pernah membuat catatan di buku Akidah Akhlak.				
7. Saya selalu mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.				
8. Saya tidak pernah mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.				
9. Saya mencatat pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru.				
10. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menjawab soal pelajaran Akidah Akhlak yang sulit.				
11. Di malam hari saya membaca pelajaran Akidah Akhlak yang akan dipelajari besok.				
12. Saya tidak mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.				
13. Saya tidak pernah belajar di rumah.				



14. Saya belajar beberapa hari sebelum ujian berlangsung.				
15. Saya belajar satu hari sebelum ujian berlangsung.				
16. Saya mencari bantuan jika tidak mengerti tentang pelajaran yang telah dipelajari.				
17. Saya mempunyai masalah-masalah pribadi yang mengacaukan konsentrasi saya di saat belajar.				
18. Anggota keluarga saya mendorong saya dalam belajar.				
19. Saya menyiapkan dengan baik setiap tugas yang diberikan.				
20. Saya mempunyai waktu untuk belajar di rumah.				
21. Saya belajar setiap hari secara teratur.				
22. Saya mempunyai daftar waktu (jadwal) untuk belajar.				
23. Saya belajar karena keinginan dan kebutuhan saya sendiri.				
24. Saya belajar karena saya akan mendapat manfaat dari pelajaran tersebut.				
25. Saya bisa belajar walaupun ada suara berisik di sekeliling saya.				
26. Apabila saya membaca buku maka saya hanya membaca sebagian saja.				
27. Saya terbiasa membuat catatan dari buku yang telah saya baca dengan menggunakan kata-kata yang dibuat sendiri (tidak menjiplak kata-kata buku).				
28. Saya membuat catatan dari buku yang telah saya baca dengan menjiplak semua kata-kata yang ada di buku.				

<b>29.</b> Saya selalu ingat dengan apa yang telah saya baca di buku.				
<b>30.</b> Saya tidak ingat dengan apa yang telah saya baca di buku.				

## **ANGKET HASIL BELAJAR**

**Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!**

1. Akidah adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab. Akida terbentuk dari *fi-il madhi*...
  - a. *qa'ada*
  - b. *'aqada*
  - c. *waqada*
  - d. *qatada*
  
2. Orang yang memiliki akidah yang benar, dalam hidupnya senantiasa merasakan...
  - a. kesusahan
  - b. keputusan
  - c. ketenangan
  - d. kemiskinan
  
3. Berikut ini adalah kitab-kitab yang telah diturunkan kepada para rasul, *kecuali*...
  - a. Zabur
  - b. Injil
  - c. Al-Quran
  - d. hadis
  
4. Iman berarti percaya, maksudnya...
  - a. berserah diri kepada Allah SWT.
  - b. mempercayai keberadaan Allah SWT. sebagai satu-satunya Yang Maha Pencipta
  - c. berbuat baik kepada sesama
  - d. patuh
  
5. Kata Islam berasal dari bahasa Arab *salama*, yang berarti...
  - a. berserah diri
  - b. bersujud
  - c. percaya
  - d. berbuat baik
  
6. Kata Ihsan berasal dari bahasa Arab *ahsana* yang berarti...
  - a. percaya

- b. berbuat baik
  - c. berserah diri
  - d. patuh
7. *Iyyaka Na'budu Wa Iyyaka Nasta'in*, Maksud dari penggalan ayat diatas adalah...
- a. hanya kepada Allah SWT. kita menyembah
  - b. hanya kepada Allah SWT. kita mohon pertolongan
  - c. hanya kepada Allah SWT. kita memohon pertolongan
  - d. hanya kepada Allah SWT. kita menyembah dan minta pertolongan
8. Malaikat yang datang dalam wujud manusia dan mengajarkan nabi Muhammad saw. tentang Iman, Islam dan Ihsan adalah malaikat...
- a. Israfil
  - b. Ridwan
  - c. Jibril
  - d. Malik
9. Orang yang melakukan perbuatan baik disebut...
- a. mukmin
  - b. muslim
  - c. musyrik
  - d. muhsin
10. Sifat wajib bagi Allah SWT. artinya...
- a. sifat yang harus dimiliki Allah
  - b. sifat yang dapat diteladani
  - c. sifat Allah Yang Maha Agung
  - d. sifat yang harus dihafal
11. Sifat mustahil bagi Allah SWT. adalah...
- a. sifat yang harus ada bagi Allah SWT.
  - b. sifat yang mungkin ada pada Allah SWT.
  - c. sifat yang tidak mungkin ada bagi Allah SWT.

d. sifat yang mungkin tidak ada bagi Allah SWT.

12. *Fana'* berarti...

- a. binasa
- b. hancur
- c. tidak kekal
- d. semuanya benar

13. *Baqā'* artinya...

- a. kekal
- b. baru
- c. relatif
- d. mulia

14. sebagai orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib Allah SWT. , jika naik kelas atau lulus ujian, maka...

- a. memberi tahu kepada setiap orang
- b. mentraktir teman-teman
- c. mengucapkan Alhamdulillahirabbil 'alamin
- d. melompat-lompat karena gembira

15. *Hayat* adalah sifat wajib Allah SWT. *Hayat* artinya...

- a. hidup
- b. berkehendak
- c. melihat
- d. berfirman

16. Allah SWT. menciptakan alam semesta beserta isinya karena...

- a. Allah SWT. Maha Kuasa
- b. Allah SWT. memiliki sifat jaiz
- c. Allah SWT. mengasihi manusia
- d. Jawaban adan b benar

17. Tobat nasuha adalah...
- penyesalan yang sesungguhnya
  - pura-pura bertobat
  - menyesali perbuatan orang lain
  - menyesali perbuatan
18. Secara bahasa Asmaul Husna berarti...
- nama-nama yang baik
  - nama-nama yang terpuji
  - nama-nama yang agung
  - nama-nama yang suci
19. Salah satu nama Allah adalah *al- 'Adl*. Yang dimaksud dengan adil adalah...
- menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya
  - menempatkan sesuatu sesuai dengan ukurannya
  - menempatkan sesuatu pada tempatnya
  - menempatkan sesuatu sesuai dengan pesannya
20. Seorang hakim yang mudah disuap dalam melakukan pekerjaannya, berarti dia tidak meneladani nama Allah SWT...
- al-Akbar*
  - ar-Rahman*
  - al- 'Adl*
  - al-Ghaffar*
21. *Al-Fattah* artinya...
- maha membuka
  - maha menolong
  - maha bijaksana
  - maha perkasa
22. Dengan meneladani nama Allah *al- 'Adl* kita akan terbiasa...
- berbuat adil kepada siapa saja

- b. berbuat adil kepada yang lemah saja
- c. berbuat adli kepada orang islam saja
- d. berbiuat adil kepada orang yang kaya saja

23. Malaikat diciptakan dari...

- a. *nur*
- b. *tin*
- c. *nar*
- d. *nuthfah*

24. Yang bertugas sebagai pencabut nyawa adalah Malaikat...

- a. Jibril
- b. Izrail
- c. Ridwan
- d. Raqib

25. Percaya kepada malaikat adalah rukun iman yang...

- a. keempat
- b. kedua
- c. kelima
- d. ketiga

26. Malaikat memiliki ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*...

- a. tidak pernah membangkang
- b. suka bertasbih
- c. tidak sombong
- d. memiliki hawa nafsu

27. Iblis berjanji akan terus menggoda dan menjerumuskan manusia hingga...

- a. meninggal
- b. akhir masa
- c. masuk neraka
- d. dibebaskan Allah SWT.

28. Ria berarti...

- a. suka pamer
- b. suka melihat
- c. suka meminta
- d. rendah diri

29. Takabur artinya...

- a. menyombongkan diri sendiri
- b. menyombongkan orangtua
- c. menyombongkan orang lain
- d. menyombongkan agama

30. Berikut ini adalah tanda-tanda orang munafik, *kecuali*...

- a. sering mengingkari janji
- b. selalu sombong
- c. tidak bisa dipercaya
- d. berbohong dalam ucapan

### Validitas Keseluruhan Angket

Pernyataan	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,138	0,259	Tidak Valid



Pernyataan 2	0,334	0,259	Valid
Pernyataan 3	0,297	0,259	Valid
Pernyataan 4	0,288	0,259	Valid
Pernyataan 5	0,143	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,559	0,259	Valid
Pernyataan 7	0,335	0,259	Valid
Pernyataan 8	5,942	0,259	Valid
Pernyataan 9	0,280	0,259	Valid
Pernyataan 10	0,376	0,259	Valid
Pernyataan 11	0,236	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 12	0,145	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 13	0,303	0,259	Valid
Pernyataan 14	0,58	0,259	Valid
Pernyataan 15	0,251	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 16	0,495	0,259	Valid
Pernyataan 17	0,467	0,259	Valid
Pernyataan 18	0,419	0,259	Valid
Pernyataan 19	0,073	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 20	0,320	0,259	Valid
Pernyataan 21	0,002	0,259	Tidak Valid
Pernyataan22	1,364	0,259	Valid
Pernyataan 23	0,030	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 24	-0,508	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 25	0,492	0,259	Valid
Pernyataan 26	0,159	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 27	0,568	0,259	Valid
Pernyataan 28	0,195	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 29	0,164	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 30	0,257	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 31	0,490	0,259	Valid
Pernyataan 32	0,426	0,259	Valid
Pernyataan 33	0,219	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 34	-0,179	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 35	0,262	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 36	2,487	0,259	Valid
Pernyataan 37	1,144	0,259	Valid
Pernyataan 38	0,193	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 39	0,337	0,259	Valid
Pernyataan 40	5,942	0,259	Valid
Pernyataan 41	0,922	0,259	Valid
Pernyataan 42	0	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 43	0,970	0,259	Valid
Pernyataan 44	1,930	0,259	Valid
Pernyataan 45	-0,524	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 46	0,093	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 47	0,545	0,259	Valid
Pernyataan 48	0,304	0,259	Valid
Pernyataan 49	0,236	0,259	Tidak Valid

Pernyataan 50	0,527	0,259	Valid
Pernyataan 51	-0,183	0,259	Tidak Valid
Pernyataan 52	0,376	0,259	Valid
Pernyataan 53	0,650	0,259	Valid
Pernyataan 54	0,276	0,259	Valid
Pernyataan 55	0,521	0,259	Valid
Pernyataan 56	0,459	0,259	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan diatas, terdapat beberapa soal yang tidak valid. Oleh karena itu, maka peneliti hanya akan mengambil sola yang valid saja. Seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

### **Keseluruhan Angket yang Valid**

Pernyataan	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,334	0,259	Valid
Pernyataan 2	0,297	0,259	Valid
Pernyataan 3	0,288	0,259	Valid
Pernyataan 4	0,559	0,259	Valid
Penyataan 5	0,335	0,259	Valid
Pernyataan 6	5,942	0,259	Valid
Pernyataan 7	0,280	0,259	Valid
Pernyataan 8	0,376	0,259	Valid
Pernyataan 9	0,303	0,259	Valid
Pernyataan 10	0,58	0,259	Valid
Pernyataan 11	0,495	0,259	Valid
Pernyataan 12	0,467	0,259	Valid
Pernyataan 13	0,419	0,259	Valid
Pernyataan 14	0,320	0,259	Valid
Pernyataan 15	1,364	0,259	Valid
Pernyataan 16	0,492	0,259	Valid
Pernyataan 17	0,568	0,259	Valid
Pernyataan 18	0,490	0,259	Valid
Pernyataan 19	0,426	0,259	Valid
Pernyataan 20	2,487	0,259	Valid
Pernyataan 21	1,144	0,259	Valid
Pernyataan 22	0,337	0,259	Valid
Pernyataan 23	5,942	0,259	Valid
Pernyataan 24	0,922	0,259	Valid
Pernyataan 25	0,970	0,259	Valid
Pernyataan 26	1,930	0,259	Valid
Pernyataan 27	0,545	0,259	Valid
Pernyataan 28	0,304	0,259	Valid
Pernyataan 29	0,527	0,259	Valid
Pernyataan 30	0,376	0,259	Valid

Pernyataan 31	0,650	0,259	Valid
Pernyataan 32	0,276	0,259	Valid
Pernyataan 33	0,521	0,259	Valid
Pernyataan 34	0,459	0,259	Valid

**Daftar Nilai Persentil Untuk Distribusi t**

**t Table**

cum. prob one-tail	<i>t</i> .50	<i>t</i> .75	<i>t</i> .80	<i>t</i> .85	<i>t</i> .90	<i>t</i> .95				
	<i>t</i> .975	<i>t</i> .99	<i>t</i> .995	<i>t</i> .999	<i>t</i> .9995					
df										
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	
2	318.31	636.62								
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	
7	5.208	5.959								
11	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	
12	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	
16	4.025	4.437								
17	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	
21	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	
22	3.686	4.015								
26	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	
27	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	
40	3.527	3.819								
60	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	
z	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	
	3.435	3.707								
	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	
	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	
	3.307	3.551								
	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	
	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%
	<b>Confidence Level</b>									

Sumber:

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	<b>55</b>	<b>0,266</b>	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber:

Suharsimi Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

## DOKUMENTASI SEKOLAH





## DOKUMENTASI KETIKA SISWA MENGISI ANGKET DAN MENJAWAB SOAL







## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Nur'ainun  
NIM : 31.13.1.021  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
T.T.L : Medan, 30 Agustus 1995  
Alamat : Jl. Klambir Lima Pasar III

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Amat Yunus  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Alm. Mispiatin  
Pekerjaan : -  
Alamat : Jl. Klambir Lima Pasar III

### **3. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD Negeri No 101752 Klambir Lima	2001 - 2007
Madrasah Tsanawiyah Amaliyah Sunggal	2007 – 2010
Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan	2010 – 2013
UIN Sumatera Utara	2013 - 2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TAFBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar 7 Medan Estate 20371 Telp. 6615683 - 6622215 Fax. 6615683,  
Email ; fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-1273/ITK/ITK.V.I/PP.00.9/05/2017  
Lampiran : -  
Hal : Izi: Riset

13 Mei 2017

**Yth. Kepala Madrasah Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat**

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Dengan hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (karya ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur'ainun  
T.T/ Lahir : Medan, 30 Agustus 1995  
NIM : 31131021  
Sem/Jurusan : VII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

“PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN RAHMAT DESA BULU CINA HAMPARAN PERAK”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalam*

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



**Fitri Anshah Ritonga, MA**  
NIP. 19701024 199603 2002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**YAYASAN PENDIDIKAN RAHMAT  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA RAHMAT**

Jl. Tanjung Sari Desa Bulu Cina  
Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Kode Pos : 20374  
email : mtsrahmat2001@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 188/MTS-R/BC-HP/V/2017

Kepala Madrasah Tsanawiyah Rahmat menerangkan bahwa:

Nama : NUR'AINUN  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 30 Agustus 1995  
NIM : 31131021  
Semester/Jurusan : VII/ Pendidikan Agama Islam

Bahwasannya benar nama diatas telah melakukan penelitian guna melengkapi penyelesaian tugas-tugas akhir kuliah dan penyusunan skripsi dengan judul "**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN RAHMAT DESA BULU CINA HAMPARAN PERAK**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bulu Cina, 14 Mei 2017

Ka. MTs RAHMAT

**EDI SUKAMTO, S.Pd**



Catatan:



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683



Nama : NUR'AINUN

NIM : 31-13-1-021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Belajar

Siswa Terhadap Hasil Belajar Akhlak Akhlak  
Siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren  
Rahmat Hampan Perak

**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



Pembimbing I	Dr. Hafshah, MA
Pembimbing II	Dedi Masri, Lc, MA, Ph.D

PEMBIMBING I		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
30 Januari 2017	Judul Penelitian dan BAB I	
01 Februari 2017	Perbaikan BAB I	
13 Februari 2017	Bimbingan BAB II	
17 Februari 2017	Instrumen Penelitian	
12 April 2017	Laporan Penelitian	
20 April 2017	Revisi BAB IV	
21 April 2017	Acc Skripsi	

PEMBIMBING II		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
23 November 2016	Acc Judul	
01 Desember 2016	BAB I	
14 Desember 2016	Revisi BAB I	
20 Desember 2016	BAB II	
02 Januari 2017	BAB III	
09 Januari 2017	Acc Proposal	
16 Januari 2017	Seminar Proposal	
30 Mei 2017	Acc Skripsi	



Medan, .....201\_  
 an Dekan  
 Ketua Jurusan PAI

**Catatan:**

1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus disimpan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

Dr. Ashif Aidah Ritonga, MA  
 NIP. 19701024 199603 2 002